

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Tata Kelola Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SPPG Lebong Sakti Kabupaten Lebong, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program secara umum telah menerapkan prinsip-prinsip good governance. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis terhadap enam indikator penelitian, yaitu akuntabilitas, transparansi, efektivitas, supremasi hukum, berorientasi pada konsensus, dan daya tanggap. Adapun kesimpulan dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

1. Akuntabilitas

Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SPPG Lebong Sakti telah menerapkan prinsip akuntabilitas dengan baik. Hal ini ditunjukkan melalui adanya dokumentasi, pelaporan, dan evaluasi kegiatan yang dilakukan secara berkala serta kepatuhan seluruh pelaksana terhadap Petunjuk Teknis (Juknis) Badan Gizi Nasional Nomor 401.1 Tahun 2025. Kepatuhan tersebut menjadikan setiap tahapan pelaksanaan program dapat dipertanggungjawabkan secara administratif maupun operasional sehingga mendukung penyelenggaraan program yang tertib dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Transparansi

Prinsip transparansi dalam tata kelola Program MBG telah dilaksanakan dengan baik melalui penyampaian informasi secara terbuka mengenai jadwal distribusi, jumlah penerima manfaat, menu makanan, kandungan gizi, serta hasil evaluasi program kepada pihak sekolah dan masyarakat. Informasi tersebut disampaikan melalui sosialisasi langsung maupun media sosial resmi SPPG sehingga meningkatkan keterbukaan informasi, kepercayaan masyarakat, serta mempermudah pengawasan terhadap pelaksanaan program.

3. Efektivitas

Pelaksanaan Program MBG di SPPG Lebong Sakti telah berjalan secara efektif sesuai dengan Petunjuk Teknis Nomor 401.1 Tahun 2025. Hal ini terlihat dari proses produksi dan distribusi makanan yang dilakukan secara terjadwal, tepat sasaran, dan berkelanjutan. Selain itu, adanya mekanisme pemberian paket makanan pada hari libur menunjukkan bahwa SPPG mampu menjaga kontinuitas pelayanan sehingga seluruh penerima manfaat tetap memperoleh makanan bergizi sesuai tujuan program.

4. Supremasi Hukum

Prinsip supremasi hukum telah diterapkan dengan baik melalui kepatuhan seluruh pelaksana terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Petunjuk Teknis Badan Gizi Nasional. Seluruh tahapan kegiatan, mulai dari penerimaan bahan baku, pengolahan makanan, pengemasan, hingga pendistribusian, dilaksanakan berdasarkan aturan yang berlaku sehingga tercipta kepastian hukum, pembagian tugas yang jelas, serta pelaksanaan program yang tertib, disiplin, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

5. Berorientasi pada Konsensus

Tata kelola Program MBG di SPPG Lebong Sakti telah menerapkan prinsip berorientasi pada konsensus melalui musyawarah, komunikasi, dan koordinasi yang dilakukan secara berkelanjutan antara pihak SPPG, petugas pelaksana, dan pihak sekolah. Setiap pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama sehingga mampu menciptakan kerja sama yang baik, meminimalkan kesalahpahaman, dan mendukung kelancaran pelaksanaan program.

6. Daya Tanggap (Responsiveness)

Indikator daya tanggap telah diterapkan dengan baik oleh SPPG Lebong Sakti bersama pihak sekolah. Setiap keluhan maupun

permasalahan yang disampaikan oleh peserta didik, orang tua, maupun masyarakat direspons secara cepat melalui koordinasi antara SPPG dan sekolah sehingga permasalahan dapat segera ditindaklanjuti. Respons yang cepat tersebut menunjukkan komitmen penyelenggara dalam meningkatkan kualitas pelayanan serta menjaga keberlangsungan Program Makan Bergizi Gratis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- 1) diharapkan dapat mempertahankan penerapan prinsip-prinsip *good governance* yang telah berjalan dengan baik, serta terus meningkatkan pengawasan terhadap seluruh tahapan pelaksanaan program, khususnya pada proses pengolahan dan distribusi makanan, agar kualitas pelayanan dan keamanan pangan tetap terjaga.
- 2) diharapkan terus melakukan pembinaan, monitoring, dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis sehingga pelaksanaan program di setiap SPPG tetap sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Petunjuk Teknis yang berlaku.
- 3) diharapkan tetap menjalin komunikasi, koordinasi, dan kerja sama yang baik dengan SPPG dalam menyampaikan informasi, menerima masukan, serta menindaklanjuti setiap keluhan dari peserta didik maupun orang tua agar pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis dapat terus ditingkatkan.
- 4) Bagi penelitian berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan indikator tata kelola lainnya atau menggunakan lokasi penelitian yang lebih luas sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis di berbagai daerah.